

## **Mendorong Budaya Riset Mahasiswa: Pendekatan Kolaboratif**

Oleh:

**Anang Setiyawan**

Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret

E-mail : anangsetiyawan@staff.uns.ac.id

### **Abstrak**

Saat ini publikasi karya ilmiah dalam sebuah jurnal oleh mahasiswa masih sangat minim dan sebatas dianggap sebagai kewajiban akhir menjelang lulus padahal mahasiswa memiliki banyak karya ilmiah dari setiap tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah masing-masing. Hal ini terjadi karena tidak adanya kesadaran publikasi mahasiswa sejak dini atau kurangnya melatih, mempertajam atau pemberdayaan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan memublikasikan pikiran akademisnya secara luas baik melalui media massa maupun jurnal. Program pengabdian masyarakat bagi mahasiswa ini bertujuan untuk mengajak, mendorong, memberdayakan serta memfasilitasi mahasiswa untuk menuangkan pikiran kritis mereka secara luas, selain itu hal ini bertujuan untuk mewujudkan amanat Rektor UNS untuk mendorong Dosen mengenali kompetensi dan cita-cita mahasiswa serta menciptakan karya melalui proyek kolaborasi Mahasiswa dan Dosen. Kegiatan pengabdian ini meliputi diseminasi, *brainstorming* masalah-masalah hukum dalam lingkup nasional maupun internasional, pengelompokan tema-tema penelitian yang akan diangkat, pelatihan penulisan dan melakukan asistensi terhadap tulisan tersebut dari proses penyusunan sampai dengan *submit* tulisan tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan karya ilmiah mahasiswa baik dari sisi kuantitatif dan kualitatif.

**Kata Kunci:** karya ilmiah, proyek, dosen, mahasiswa, hukum.

### **1. Pendahuluan**

UNS ingin memosisikan diri sebagai *learning and research university* dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin meningkat (Rectors Welcome, 2019). Untuk mencapai *Learning and research university* tersebut, UNS tidak bisa hanya menekankan pada kegiatan pengajaran, namun juga harus menjadikan penelitian sebagai bagian integral untuk menciptakan budaya riset

dan lingkungan akademik yang lebih dinamis (Clark, 1997).

Budaya riset tidak hanya memiliki hubungan erat dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, reputasi akademik maupun peringkat institusi. Namun, yang lebih utama adalah budaya ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dosen dan pemahaman mendalam oleh mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, budaya riset dapat mengembangkan

kemampuan serta ketrampilan berfikir kritis, analitis yang membantu mahasiswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang diperlukan dalam dunia kerja (Healey & Jenkins, 2009).

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pengintegrasian pengajaran dan penelitian melalui mengintegrasikan riset dalam kurikulum, keterlibatan mahasiswa dalam proyek penelitian, memberikan fasilitas penelitian yang memadai dan melakukan kolaborasi penelitian dengan bidang ilmu yang berbeda.

Namun masalah yang sering terjadi adalah tugas karya ilmiah/makalah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran selama 1 semester seringkali hanya untuk memenuhi tugas mata kuliah semata, padahal karya ilmiah tersebut jika dilakukan pembimbingan akan menghasilkan karya ilmiah mahasiswa maupun karya kolaborasi dengan dosen pengampu mata kuliah. Selain itu minim atau tidak adanya *feedback* pada tulisan membuat sehingga mahasiswa tidak paham apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Masalah di atas seringkali dipengaruhi karena dosen maupun mahasiswa seringkali memiliki prioritas kegiatan atau pekerjaan lain (Borg & Alshumaimeri, 2013), minimnya motivasi karena manfaat tidak didapat secara langsung (Kember, 2004) serta minimnya

latihan penyusunan karya ilmiah (Murray, 2013) sehingga mereka merasa kesulitan dan tidak percaya diri untuk memublikasikan tulisannya (Hemmings & Kay, 2010).

Sepanjang pengamatan peneliti terhadap beberapa makalah mahasiswa ternyata sudah cukup bagus dan memenuhi untuk dipublikasikan namun memang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan tertentu untuk bisa disusun menjadi sebuah publikasi dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal maupun opini di media massa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian untuk meningkatkan budaya riset dengan pendekatan kolaborasi penting untuk dilakukan.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada semester Ganjil 2023 dengan melibatkan 1 kelas Pengantar Ilmu Hukum Internasional semester 1 Angkatan 2023. Metode pelaksanaan pada program kegiatan pengabdian ini meliputi 5 tahapan, yaitu :

- a. Diseminasi awal dan penjaringan ide mahasiswa

Pada tahapan ini peneliti akan mensosialisasikan program pengabdian ini kepada mahasiswa terutama pada mahasiswa yang mengikuti 1 kelas mata kuliah

Pengantar Ilmu Hukum yang diampu oleh peneliti sendiri namun tidak terbatas pada kelompok mahasiswa tersebut untuk bisa memperluas sasaran yang akan mengikuti program ini.

Pada tahapan penjaringan ide, mahasiswa akan di *brainstorming* tentang masalah-masalah nasional maupun internasional yang bisa diangkat menjadi tulisan atau masalah-masalah yang ingin diangkat oleh mahasiswa sendiri. Tema tulisan yang akan diangkat akan disesuaikan dengan mata kuliah yang sedang diambil atau bagian dari tulisan tugas akhirnya serta ide lainnya sehingga mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah tertentu akan memiliki luaran dalam bentuk publikasi.

Karena program ini bersifat pengabdian maka program ini tidak akan diwajibkan/bersifat fakultatif sebagai bagian dari perkuliahan, program ini hanya bersifat pilihan dalam rangka membudayakan serta mendorong dan membantu mahasiswa menuangkan ide pemikiran mereka serta mempublikasikannya.

b. Pendalaman Ide mahasiswa

Setelah menjaring peminatan mahasiswa maka tahapan selanjutnya

adalah pendalaman ide-ide pemikiran mereka dilakukan dengan diskusi intens terutama dengan peneliti dengan tujuan untuk melihat relevansi, kedalaman serta mempertajam ide-ide masalah yang akan diangkat oleh mahasiswa sehingga masalah atau ide yang akan diambil relevan untuk dituangkan dan disebarluaskan kepada khalayak umum.

c. Pelatihan penulisan karya ilmiah

Setelah melakukan pendalaman dan penajaman ide, maka peneliti akan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu seperti misalnya dosen dengan kualifikasi tertentu dan atau penerbit jurnal tertentu untuk memberikan pelatihan teknis terkait penuangan ide menjadi karya ilmiah tertulis dengan standar penulisan tertentu sehingga pada pada akhirnya ide tertulis mahasiswa tersebut setidaknya memiliki draft tulisan yang sudah siap dikirimkan kepada penerbit.

d. Pendampingan Penulisan

Pendampingan penulisan ini dilakukan setelah mahasiswa mulai memiliki rencana untuk mempublikasikan draft ide tulisan mereka ke media tertentu baik media massa maupun penerbit jurnal.

Kegiatan pendampingan ini akan membantu mereka secara teknis menyesuaikan draft yang sebelumnya telah disusun sesuai dengan standar penulisan yang penerbit yang mereka sedang tuju.

- e. Pendampingan pengiriman ke penerbit

Setiap ide tertulis mahasiswa akan didampingi sampai dengan tahap pengiriman kepada penerbit baik media massa dan atau penerbit jurnal.

Kegiatan pengabdian tidak hanya berhenti pada pendampingan penerbitan namun program ini akan terus dilanjutkan pada setiap mata kuliah yang diampu oleh peneliti sebagai upaya untuk terus mendorong mahasiswa untuk menuliskan ide dan menyebarluaskan pemikiran mereka secara luas kepada khalayak ramai serta sebagai upaya merealisasikan amanat rektor untuk mendorong menciptakan karya bersama mahasiswa melalui *project based learning* (Zubaidah, 2021).

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Konsep *learning and research university* mengintegrasikan kegiatan pengajaran dan penelitian sebagai bagian kegiatan akademik sehingga perguruan tinggi tidak hanya sebagai tempat *transfer* pengetahuan namun juga sebagai tempat pengembangan pengetahuan baru. Hal ini

akan mendorong pembelajaran berbasis penelitian (Healey & Jenkin, 2018) serta memungkinkan kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa, selain itu materi pengajaran akan dapat selalu diperbaharui sesuai temuan penelitian bidang tersebut (Brew A. , 2018).

Disisi lain, konsep ini akan berdampak terhadap reputasi akademik perguruan tinggi melalui kualitas akademik (Hazelkorn, 2015) dan meningkatkan visibilitas dan daya saing global (Altbach & Salmi, 2011).

Selain itu, konsep ini akan mendorong kegiatan kolaborasi yang akan menghasilkan portofolio sebagai bukti bentuk ketrampilan, pengetahuan, capaian akademik mahasiswa selama perkuliahan (Fiedler, Mullen, & Finnegan, 2009). Portofolio yang dimiliki oleh mahasiswa akan membantu mahasiswa untuk memfasilitasi transisi dari dunia akademis menuju dunia kerja , memperluas jaringan, sekaligus akan meningkatkan daya saingnya di dunia kerja (Tosh, Light, Fleming, & Haywood, 2005)

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan sosialisasi di kelas-kelas yang diampu oleh peneliti, ditahapan ini mahasiswa mulai diberikan *brainstorming* terhadap masalah-masalah hukum nasional dan internasional terkini. *Brainstorming* penting bagi mahasiswa untuk

mengeksplorasi berbagai perspektif sudut pandang (*insights*), meningkatkan kreativitas pemikiran yang lebih inovatif untuk menghasilkan ide-ide baru (Paulus & Kenworthy, 2018) serta dapat memetakan solusi terhadap masalah hukum yang lebih efektif (Corbett-Jarvis & Grigg, 2021). Pada bagian ini mahasiswa diajak untuk mengenali dan memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi namun juga mengidentifikasi potensi masalah hukum yang dapat muncul dikemudian hari. Dijelaskan juga diawal bahwa kegiatan ini sifatnya *optional* tidak mengikat.

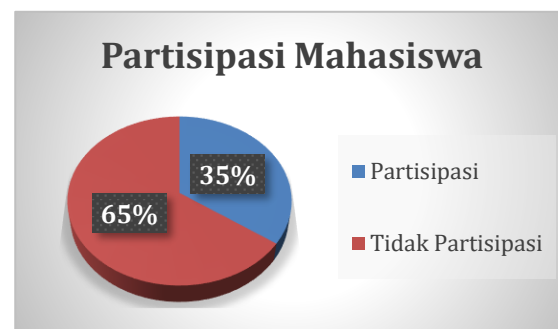
Tahapan selanjutnya setelah identifikasi masalah dan potensi masalah dalam hukum nasional maupun internasional adalah dilakukan pendalaman ide mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan melakukan diskusi intens yang mendalam antara mahasiswa dan peneliti untuk melihat relevansi serta mempertajam isu hukum yang akan diangkat oleh mahasiswa. Mahasiswa juga diminta melakukan studi literatur dan membaca kasus-kasus yang relevan untuk memperkaya pengetahuan.

Setelah mendapatkan isu hukum yang relevan kemudian dilakukan pelatihan penulisan karya ilmiah yang diberikan oleh dosen dengan kualifikasi tertentu. Materi pelatihan ini meliputi pemberian pengetahuan teknis penulisan karya ilmiah,

pelatihan metodologi penelitian agar sesuai dengan standar penulisan tertentu.

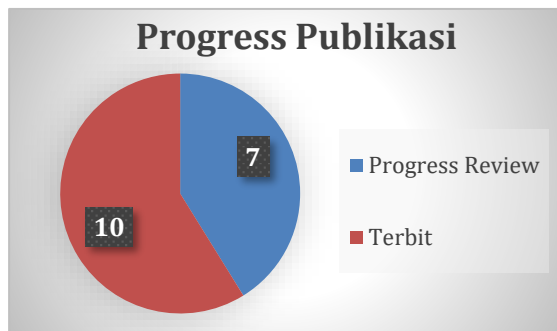
Pada proses ini mahasiswa juga diminta untuk mengidentifikasi media jurnal maupun media massa yang akan dituju untuk publikasi naskahnya. Pada tahapan ini dosen akan melakukan pendampingan selama proses *submit* ke penerbit jurnal maupun media massa yang dituju.

Dari 49 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengantar Ilmu Hukum di semester I, terdapat 17 mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan penulisan karya ilmiah ini dengan mengangkat isu yang beragam. Jumlah partisipasi mahasiswa pada kegiatan ini terlihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Partisipasi Mahasiswa

Dari 17 mahasiswa yang menyusun karya ilmiah jurnal, terdapat 10 mahasiswa yang berhasil terbit di beberapa jurnal pilihan baik jurnal ISSN maupun jurnal yang terakreditasi SINTA. Digambarkan pada data gambar 2 berikut :



Gambar 2. Progress Publikasi

Hasil evaluasi dan respon positif mahasiswa terhadap program pengabdian ini diketahui bahwa program pengabdian ini mengasah kemampuan analitis dan kritis pada permasalahan hukum serta menuangkannya menjadi sebuah karya ilmiah. Selain itu, hasil evaluasi dan respon mahasiswa yang lain diketahui bahwa hambatan utama yang mereka hadapi pada program penulisan karya ilmiah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minimnya minat menulis, minimnya pengalaman menulis, dan masih kesulitan dalam menentukan tema yang akan diambil. Oleh karena itu kegiatan ini akan dilakukan secara periodik pada kelas-kelas yang diampu pada semester berikutnya dengan melibatkan partisipasi yang lebih besar.

#### 4. Kesimpulan

Budaya riset merupakan salah satu pilar utama dari *teaching and research university*. Kegiatan riset terutama yang melibatkan mahasiswa merupakan hal

penting untuk tidak hanya menunjang capaian Indikator Kinerja Utama (IKU Universitas) tapi juga mendorong mahasiswa untuk memperkaya pengalaman akademik, berfikir kreatif dalam penyelesaian suatu masalah dan meningkatkan daya saing mahasiswa. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa semester awal sudah mampu mempertimbangkan pentingnya memiliki portofolio selama kuliah serta memiliki kemampuan untuk menulis sebuah karya ilmiah.

#### 5. Daftar Pustaka

- Altbach, P. G., & Salmi, J. (2011). *The road to academic excellence: The making of world-class research universities*. World Bank Publications.
- Borg, S., & Alshumaimeri, Y. (2013). University teacher educators' research engagement: Perspectives from Saudi Arabia. *Teaching and Teacher Education*, 184-195.
- Brew, A. (2006). *Research and teaching: beyond the divide*. London: Palgrave Macmillan.
- Brew, A. (2018). *Research and teaching: beyond the divide*. London: Palgrave Macmillan.
- Clark, B. R. (1997). The Modern Integration of Research Activities with Teaching and Learning. *The*

- Journal of Higher Education*, 241-255.
- Corbett-Jarvis, N., & Grigg, B. (2021). *Effective Legal Writing: A Practical Guide*. Chatswood: LexisNexis Butterworths.
- Fiedler, R. L., Mullen, L., & Finnegan, M. H. (2009). Portfolios in Contexts A Comparative Study in Two Preservice Teacher Education Programs. *Journal of Research on Technology in Education*, 99-122.
- Hazelkorn, E. (2015). *Rankings and the Reshaping of Higher Education. The Battle for World-Class Excellence*. Palgrave MacMillan.
- Healey, M., & Jenkin, A. (2018). *Developing undergraduate research and inquiry*. York: Higher Education Academy.
- Healey, M., & Jenkins, A. (2009). *Developing undergraduate research and inquiry*. York: Higher Education Academy.
- Hemmings, B. C., & Kay, R. (2010). Research self-efficacy, publication output, and early career development. *International Journal of Educational Management*, 562-574.
- Kember, D. (2004). Interpreting student workload and the factors which shape students' perceptions of their workload. *Studies in Higher Education*, 165-184.
- Murray, R. (2013). *Writing for academic journals*. McGraw-Hill Education.
- Paulus, P., & Kenworthy, J. B. (2018). *Effective Brainstorming*. Oxford University Press.
- Rectors Welcome*. (2019). Diambil kembali dari <https://uns.ac.id/en/about-uns/rectors-welcome/>
- Tosh, D., Light, T. P., Fleming, K., & Haywood, J. (2005). Engagement with Electronic Portfolios: Challenges from the Student Perspective. *Canadian Journal of Learning and Technology*.
- Zubaidah, N. (2021, March). Diambil kembali dari <https://edukasi.okezone.com/read/2021/03/10/65/2375511/dies-natalis-uns-ke-45-rektor-uns-mari-antar-mahasiswa-ke-karier-terbaiknya>